

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
LHOONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HIDAYATUN NAJA

NIM. 211323794

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
LHOONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HIDAYATUN NAJA

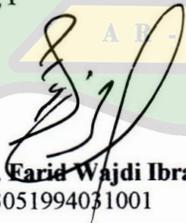
NIM: 211323794

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
NIP. 196103051994031001


Ainal Mardiah, S.A.g., M.Ag
NIP. 197707072007012037

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
LHOONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (FTK) dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 09 Juni 2018 M
24 Ramadhan 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
NIP. 196103051994031001

Sekretaris,



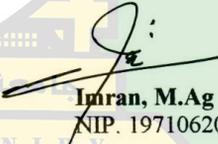
Ismail S.Pd.I
NIP.

Penguji I,



Ainal Mardhiah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197707072007012037

Penguji II,



Imran, M.Ag
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Naja
Nim : 211323794
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juli 2018

Yang Menyatakan



Hidayatun Naja
211323794

ABSTRAK

Nama : Hidayatun Naja
NIM : 211323794
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar
Tanggal Sidang : Sabtu, 9 Juni 2018
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
Pembimbing II : Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag
Kata kunci : Pengaruh; Kedisiplinan Siswa; Hasil Belajar PAI;

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin dan lingkungan belajar yang baik, akan berdampak baik pula bagi perubahan perilaku dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Lhoong dalam pembelajaran PAI, bagaimana hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan nilai 64,1%, angka tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus regresi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan kekuatan serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong”.

Salawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Upaya penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas dan beban studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang hendak mengakhiri program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari awal program perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada bantuan dari semua pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Halimah atas setiap doa dan bimbingan, serta kepada abang dan kakak yang telah berkorban jiwa dan raganya untuk penulis. Karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama dan ibu Ainal Mardhiah S.Ag, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi kepada penulis dari awal sampai selesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Jailani S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuannya dalam bidang akademik demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mujiburrahman M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak pembantu dekan, dosen dan serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya dilingkungan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas pinjaman buku kepada penulis.
6. Bapak Amirul Kisra, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Lhoong dan Ibu Marliana S.Pd selaku guru PAI yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan pada program (S-1) UIN Ar-Raniry, teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dan khususnya kepada keluarga IMUT PAI 2013 yang telah berpartisipasi, memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

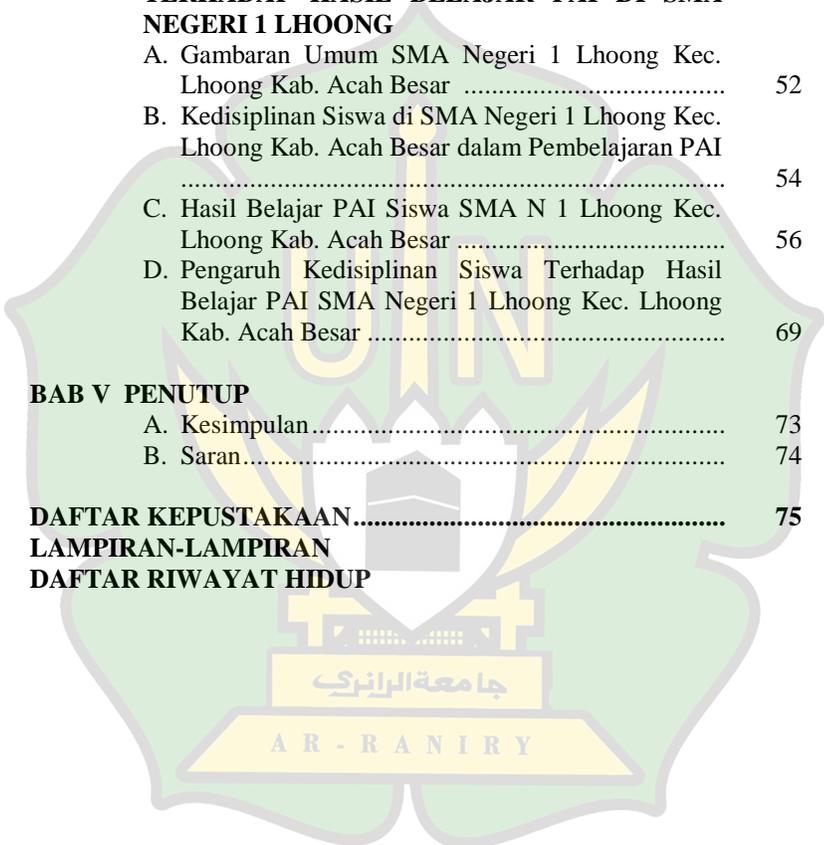
Banda Aceh, 12 juni 2018
Penulis,

Hidayatun Naja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iv
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Hipotesis	9
G. Kajian / Penelitian Terdahulu	9
BAB II KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN	
A. Pengertian Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran.....	11
B. Peraturan tentang Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran.....	14
C. Indikator dan Penerapan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran	19
D. Urgensi Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran ...	22
E. Contoh-contoh Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran	27
F. Hubungan Prestasi Belajar dengan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi Data dan Sampel Penelitian	35
C. Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Validitas Instrumen.....	37
2. Reabilitas Instrumen	40

D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Pengolahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA NEGERI 1 LHOONG	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Achah Besar	52
B. Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Achah Besar dalam Pembelajaran PAI	54
C. Hasil Belajar PAI Siswa SMA N 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Achah Besar	56
D. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Achah Besar	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

TABEL 3	Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018	37
TABEL 3.2	Skala Penilaian Angket Kedisiplinan Siswa	38
TABEL 3.3	Ringkasan Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa (X)	41
TABEL 3.4	Skala Tingkat Reabilitas	43
TABEL 3.5	Ringkasan Perhitungan Varians Butir Angket Kedisiplinan	44
TABEL 4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lhoong.....	55
TABEL 4.2	Sarana dan Prasarana SMANegeri 1 Lhoong	56
TABEL 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan	58
TABEL 4.4	Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan	59
TABEL 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI ...	60
TABEL 4.6	Tingkat Kecenderungan Variabel Hasil Belajar PAI	61
TABEL 4.7	Interval dan Frekuensi X	63
TABEL 4.8	Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel (X).....	63
TABEL 4.9	Interval dan Frekuensi Y	64
TABEL 4.10	Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel (Y).....	64
TABEL 4.1	Perhitungan Jumlah Kuadrat JK (G) Y atas X.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Instrumen Angket
- LAMPIRAN 5 : Foto Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Walaupun demikian, pengertian pendidikan adalah melayani manusia dalam hubungannya dengan manusia lain secara terus-menerus dalam kehidupan yang efektif. Sedangkan pendidikan secara umum adalah proses pendewasaan individu melalui pengalaman hidup. Di dalam proses pendewasaan individu melakukan berbagai aktifitas yang dinamakan pengalaman atau belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berfikir, bergerak, merasa, berbicara bahkan bermimpi sekalipun.¹

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu pembelajaran sangat tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar, seperti faktor kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motif, cara belajar dan sekolah. Adapun yang menjadi salah satu faktor penghambat suatu keberhasilan adalah faktor ketidaksiplinan. Dimana jika kedisiplinan terabaikan maka seseorang akan tertinggal jauh dari orang lain, karena ketidakarifannya dalam mengatur waktu, menjalankan suatu peraturan, dan bertanggung jawab dalam suatu tugas yang telah dibebankan di pundaknya.²

Kedisiplinan atau disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan perilaku peserta didik diukur dari

¹Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 4

²Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 123

kedisiplinan sehingga mampu mengontrol perilaku mereka di kelas maupun di sekolah.³

Disiplin juga dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu dimana dan kapanpun juga. Adapun dalil yang mengenai disiplin terdapat dalam surah Al- Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٣﴾
وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”⁴

Di dalam surah ini Allah menyuruh supaya manusia memperhatikan dengan sungguh-sungguh sejarah manusia sepanjang masa, di mana mereka juga berada supaya mendapat suatu bukti kenyataan bahwa semua perjuangan usaha mereka sia-sia belaka bahkan merugi dan kecewa, kecuali manusia yang beriman, mengikuti tuntutan ajaran para nabi dan rasul Allah yang diutus untuk memimpin manusia ke jalan yang benar, yaitu hidup aman, sejahtera dan bahagia dunia dan akhirat. Iman tidak akan terbukti kecuali dengan amal shaleh, sedangkan keduanya tidak akan merata kepada semua lapisan masyarakat kecuali dengan dakwah, yaitu saling ingat-mengingat untuk berpegang kepada

³ Muhammad Fadillah dan Lilik Maulifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jakarta: Ar-Ruzz media, 2013), hal. 192

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Dipenogoro, 2010), h. 601

yang haq, kemudian berpesan selalu kepada kesabaran, tabah hati tidak mudah terpengaruh oleh bisikan rayuan dari siapapun dan apapun.⁵

Ada juga hadits tentang waktu riwayat Al-Hakim dan Baihaqi sebagai berikut:

عن ابن عباس رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إغتتم خمسا قبل خمس: حياتك قبل مُتتك وصحتك قبل سقمك وفراغك قبل شغلك و شبابك قبل هرمك وغناك قبل فقرك. (روه الحاكم والبيهقي)⁶

“Dari Ibnu Abas *radiaullahu anhu* berkata Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “manfaatkan lima keadaan sebelum lima keadaan; hidupmu sebelum matimu, sehatmu sebelum sakitmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu, masa mudamu sebelum masa tuamu, masa kayamu sebelum masa fakirmu.” (H.R. Al-Hakim dan Al-Baihaqi).

Hadits ini merupakan nasehat yang lengkap dan sangat berharga dari Rasulullah SAW. Manusia tidak dapat terlepas dari keadaan waktu yang dapat mengubah keadaannya. Untuk itu manusia harus mendapatkan keuntungan terhadap waktu yang ada. Hal tersebut merupakan inti misi dan visi hidup manusia, karena kunci kesuksesan itu terletak pada bagaimana manusia “mempergunakan kesempatan dengan sebaik-baiknya”. Mempergunakan kesempatan adalah bentuk pasrah pada upaya dan usaha, bukan pada hasil. Prinsip pasrah pada upaya dan usaha akan membentuk jiwa yang teguh, tegar, kuat dan tidak mudah putus asa. Bila suatu saat upaya saja belum menghasilkan target yang manusia harapkan, maka manusia tidak lantas putus asa, karena kewajiban manusia adalah berupaya.

⁵ H.Salim Bahreisy dan H.Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier* jilid 8, (Bandung: Pustaka Ibnu Katsir, 2010), h.499

⁶ أبي بكر أحمد بن الحسين البيهقي، الاداب، بيروت - لبنان، ٣٨٤ - ٤٥٨ ، ٣٩٨ .

Sikap disiplin dalam proses pembelajaran dapat menjadi penentu hasil belajar siswa. Hal ini dapat diperoleh dari nilai peserta didik. Peserta didik yang disiplin lebih cenderung memiliki nilai yang baik dan memuaskan dibandingkan peserta didik yang kurang disiplin. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahwa peserta didik yang kurang disiplin memiliki nilai yang baik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Salah satu unsur belajar adalah konsekuensi, yaitu suatu hasil yang didapat baik hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih siswa.⁷

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Winkel, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.⁸ Tingkah laku manusia dapat dilihat dari kedisiplinan yang ia miliki. Dan kedisiplinan adalah salah satu bentuk ketaatan siswa terhadap peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Tetapi tetap saja di SMA Negeri 1 Lhoong masih banyak siswa dan siswi melakukan pelanggaran atas peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal-hal yang sering mereka langgar antara

⁷ Sutono dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 126

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 44

lain; datang ke sekolah tidak tepat waktu (telat), bolos sekolah, keluar kelas pada jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas, mencontek ketika ulangan dan ujian. Bentuk disiplin yang seperti ini sedikit banyak akan mengganggu aktifitas proses belajar mengajar di sekolah.

Ketidaksiplinan belajar siswa di SMA Negeri 1 Lhoong tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah tetapi juga dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi hasil belajar yang berbeda-beda pula. Padahal hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama priode waktu tertentu.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah tentang pentingnya disiplin belajar, peneliti bermaksud melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lhoong dengan judul **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam belajar serta masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik jika mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mereka.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan masukan pendidik dalam mengembangkan serta meningkatkan disiplin belajar siswa.

- c. Bagi sekolah

- 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI.

- 2) Sebagai informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.
- 3) Sebagai penentu kebijakan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI.

E. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis sering menggunakan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹

Adapun pengaruh yang penulis maksud disini adalah daya atau perbuatan yang turut mempengaruhi atau mengubah perilaku atau pemahaman siswa.

2. Disiplin

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah atau peserta didik. Kemudian dalam *new world dictionary* disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter atau keadaan yang tertib dan efisien.¹⁰

Jadi, disiplin yang dimaksud disini adalah usaha memelihara perilaku agar tidak menyimpang dan dapat mendorong untuk berperilaku sesuai dengan norma, perbuatan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

⁹ Nur Azman, dkk, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 315

¹⁰ Nova Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 159

3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari sebuah pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Pengertian yang lebih jelas, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.

4. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah pelajar pada akademi atau perguruan tinggi.¹² Adapun siswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah murid-murid yang ada di SMA Negeri 1 Lhoong.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah berserah diri, tunduk, patuh dan taat dengan sepenuh hati kepada kehendak ilahi. Kehendak ilahi yang wajib ditaati dengan sepenuh hati oleh manusia itu, manfaatnya, bukanlah untuk Allah sendiri tetapi untuk kemaslahatan atau kebaikan manusia dan lingkungan hidupnya.¹³

Dan Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud disini adalah mata pelajaran PAI yang ada pada SMA yang akan penulis teliti.

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8

¹² Tim Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), Cet ke 6, h. 804

¹³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 49-50

F. Hipotesis

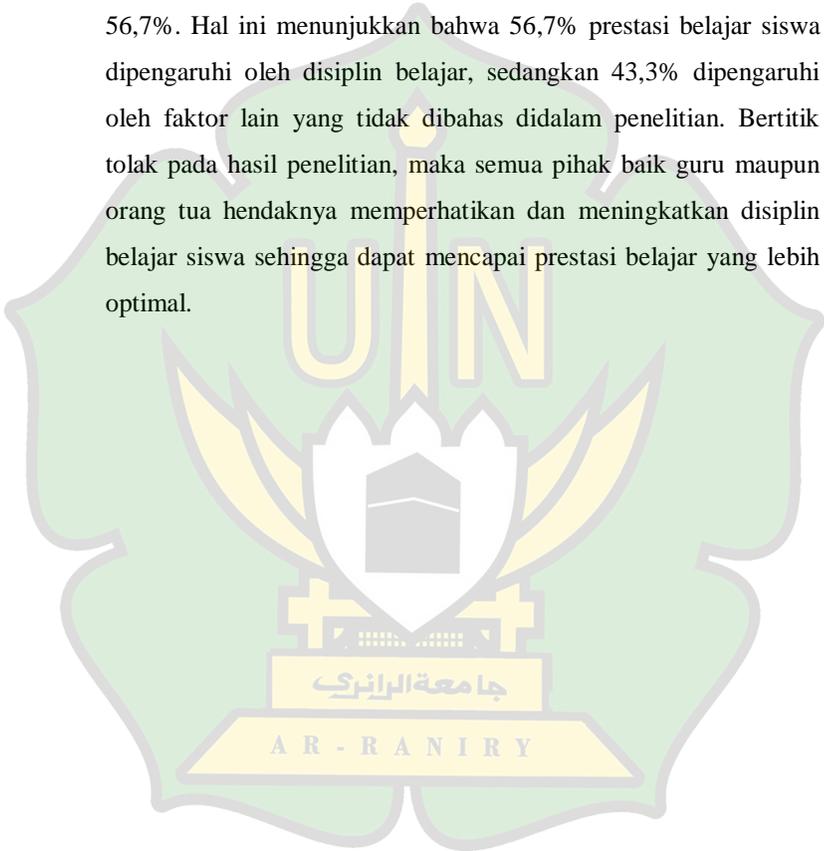
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.¹⁴ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Lhoong".

G. Kajian / Penelitian Terdahulu

1. Rif'atul Aini dalam penelitiannya tahun 2013 dengan judul penelitian "Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN I Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2012-2013". Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mengerjakan tugas belajar dengan prestasi belajar kategori rendah, ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan kehadiran siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori agak rendah, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mematuhi tata tertib siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori cukup, dan ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan kehadiran belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan kategori rendah.
2. Siti Ma'sumah dalam penelitiannya pada tahun 2015 dengan judul penelitian "pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Se-Daerah binaan II kecamatan petanahan kabupaten kebumen". Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori kuat, (2) tingkat prestasi belajar siswa sebesar 78,38 dan termasuk dalam kategori baik. (3) nilai *sig.* Sebesar 0,000. Oleh

¹⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2012), Cet ke 2, h. 110

karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, (4) koefisien determinasi (R^2) 0,567 menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel bebas sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.



BAB II KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

A. Pengertian kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Kedisiplinan atau disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak disekolah maupun dirumah dengan cara membuat peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.¹⁵ Kedisiplinan disekolah berkaitan erat dengan pengetahuan dan perilaku yang positif, seperti kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, kasih sayang, patuh atau taat, serta hormat kepada guru.

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah atau peserta didik. Disiplin dapat dikaitkan dengan perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian dalam *new world dictionary* disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien.¹⁶

Menurut Yunus dalam bukunya “*at-tarbiyah ta’lim*”, disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar-benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah.

Menurut Koesema, “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara

¹⁵Muhammad Fadillah dan Lilik Maulifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 192

¹⁶Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 159

murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.¹⁷

Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk mengendalikan diri agar bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga belajar akan penuh dengan kesadaran, tanpa paksaan serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Bagi umat Islam, Al-Qur'an juga merupakan kumpulan dari perintah-perintah dan larangan-larangan (peraturan). Peraturan itu harus ditaati bagi umat-Nya. Dalam surah Al-Isra' ayat 78:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ
الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).”¹⁸

Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirnya bahwa Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk mengerjakan shalat-shalat fardhu dalam waktunya masing-masing. Hasyim telah meriwayatkan dari Mugirah bahwa yang dimaksud dengan *dulukusy syam* ialah sesudah matahari tergelincir dari pertengahan langit (yaitu waktu salat zuhur dan asar). Dan yang dimaksud dengan *qasaqil lail* ialah gelapnya malam hari, dan menurut pendapat lain artinya terbenamnya matahari (yaitu waktu

¹⁷Doni Soema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 237.

¹⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: Dipenogoro, 2010), h. 290

shalat magrib dan isya). Dan yang dimaksud dengan *qurana-fajri* ialah shalat subuh.¹⁹

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah telah mengatur waktu dalam segala hal seperti shalat yang harus dikerjakan pada waktu yang tepat agar manusia disiplin dalam mengerjakan shalat.

Kemudian firman Allah dalam surah Asy-Syuura ayat 47:

أَسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنْ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِّن مَّلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِّن نَّكَيرٍ ﴿٤٧﴾

”Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya. kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).”

Sebagaimana kisah Nabi Ibrahim agar patuh dan tunduk terhadap Tuhannya yang tertulis dalam surah Al-Baqarah ayat 131:

إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ ۖ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣١﴾

“Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".”²⁰ Banyak sekali kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan agar umat manusia taat, patuh dan tunduk (disiplin) pada peraturan yang ditetapkan oleh Tuhannya (Al-Qur'an). Begitu juga terhadap waktu yang mengisyaratkan adanya kewajiban untuk disiplin. Seperti halnya surah An-Nisa' ayat 103:

¹⁹H.Salim Bahreisy dan H.Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier jilid 5*, (Bandung: Pustaka Ibnu Katsir, 2010), h.241

²⁰Departemen Agama, *Al-Qur'an...*, h. 24.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
 مَّوْقُوتًا ﴿١٣﴾

“Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”²¹

Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal sebenarnya tidak demikian, sebab disiplin bermakna berlatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak tekandung makna sekata tetapi juga pendidikan dan latihan.

Jadi pengertian kedisiplinan siswa dalam pembelajaran menurut peneliti adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa yang tertib atau patuh dan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas belajar dengan kesadaran diri sendiri sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

B. Peraturan tentang kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Pokok peraturan disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan

²¹Departemen Agama, *Al-Qur'an...*, h. 124

orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.²²

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan yang terjadi pada diri siswa. Dilingkungan sekolah gurulah yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuannya dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto, semua peraturan yang berlaku umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu:

1. Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan yang dilarang
Contohnya: jika terlambat datang harus lapor kebagian pengajar untuk memperoleh surat keterangan terlambat yang harus diserahkan kepada guru yang sedang mengajar.
2. Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau yang melanggar peraturan.
Contohnya: jika terlambat dan tidak melapor kebagian pengajar dianggap tidak masuk sekolah, dan setibanya di kelas tidak diizinkan mengikuti pelajaran.
3. Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai peraturan tersebut.
Contohnya: peraturan tentang keterlambatan datang ke sekolah dikomunikasikan kepada siswa dan orang tua secara tertulis pada waktu mereka mendaftarkan kembali sesudah dinyatakan diterima di sekolah yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto ada beberapa cara dan prosedur yang dapat dipilih oleh sekolah untuk menyusun peraturan dan tata tertib sekolah yaitu disusun melalui diskusi dan diselenggarakan oleh sekolah,

²²Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 58.

guru, dan siswa baik secara umum tapi dilakukan secara bertahap maupun perwakilan dan kelompok-kelompok siswa misalnya menurut kelas, jenis kelamin dan gabungannya.

1. Disusun oleh pihak sekolah, kemudian dibicarakan dalam rapat BP3 untuk mendapatkan saran-saran dan pengesahan tata tertib tersebut dapat dukungan dan bantuan dari pihak ketiga.
2. Disusun oleh pihak sekolah sendiri, dapat dilanjutkan dengan langkah meminta saran-saran tertulis orang tua dan siswa.
3. Disusun oleh kelompok siswa yang dipilih sebagai wakil mereka, lalu konsepnya dikonstasikan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan lalu diberlakukan secara umum oleh sekolah.
4. Disusun oleh pihak sekolah sendiri tanpa melibatkan pihak siswa sebagai subjek sasaran maupun orang tua siswa yang dapat dijadikan sebagai penopang berlakunya hasil susunan yang berupa peraturan dan tata tertib.

Jadi dalam penyusunan peraturan dan tata tertib sekolah itu sebaiknya melibatkan sekolah itu sendiri, siswa dan orang tua siswa dengan tujuan agar semua yang sudah diatur atau disepakati bersama itu dapat di jalankan dengan sebaik-baiknya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan belajar itu sendiri.

Peraturan yang bersifat umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Peraturan umum untuk seluruh personil sekolah, yang berbunyi antara lain:
 - a. Hormatilah dan bersikap sopan terhadap sesama
 - b. Hormatilah hak sesama warga

- c. Patuhilah semua peraturan sekolah
2. Peraturan umum untuk siswa, yang berbunyi antara lain, yaitu:
 - a. Bawalah peralatan sekolah yang kamu perlukan
 - b. Kenakan pakaian seragam sesuai ketentuan.²³

Peraturan mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu anak menjadi makhluk yang bermoral.

Pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut. Misalnya, anak belajar dari peraturan tentang memberi dan mendapat bantuan dalam tugas sekolah, bahwa menyerahkan tugas yang dibuatnya sendiri merupakan satu-satunya metode yang dapat diterima sekolah. Kedua, peraturan mengekang perilaku yang diinginkan. Bila merupakan peraturan keluarga bahwa tidak seorang anakpun boleh mengambil mainan saudaranya dan izin sipemilik, anak segera belajar bahwa hal ini dianggap perilaku yang tidak diterima karena mereka dimarahi atau dihukum bila melakukan tindakan terlarang ini.²⁴

Bentuk-bentuk disiplin belajar siswa di kelas diantaranya yaitu:

1. Disiplin terhadap pemanfaatan waktu

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah banyak siswa yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajarnya, seperti ketika mengerjakan ulangan tetapi mereka sebenarnya kurang memanfaatkan waktu untuk menggunakan waktu secara efisien. Banyak waktu yang terbuang-buang disebabkan karena megobrol omongan-omongan yang tidak bermanfaat.²⁵

²³ Hurlock EB, *Perkembangan Anak...*, h. 83

²⁴ Hurlock EB, *Perkembangan Anak...*, h. 85.

²⁵ Umi Norrohawati, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fiqh Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu*, diakses pada tanggal 17 november 2017 dari situs 131310001405 Umi Norrohawati%28Upload%29.pdf.

Disiplin siswa dalam pemanfaatan waktu misalnya terlihat dari mengerjakan tugas (ulangan / pekerjaan rumah) tepat waktu, masuk sekolah dan pulang sekolah tepat waktu, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar bukan untuk mengobrol dengan teman-temannya.

2. Disiplin terhadap tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan, sehingga siswa yang disiplin adalah siswa yang selalu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu dan bersungguh-sungguh, seperti mengerjakan ulangan, mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan tugas kliping dan yang lainnya yang diberikan oleh guru.

3. Disiplin dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar.

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif.

Jadi siswa yang pada dirinya tertanam sikap disiplin akan selalu mencari dan menentukan cara belajar yang tepat baginya. Misalnya dapat dilihat dari kemandirian dalam belajar, tidak menyontek ketika ulangan, memperhatikan sungguh-sungguh penjelasan guru, mencatat pelajaran membawa peralatan belajar, persiapan belajar dan lain-lain.²⁶

4. Disiplin mengerjakan tata tertib

Di dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Anatar peraturan dan tata tertib

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 87.

merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam menaati peraturan didalam kelas maupun diluar kelas. Disiplin siswa dalam tata tertib misalnya kedisiplinan ketika dikelas, duduk ditempatnya, memakai seragam sekolah, melaksanakan piket kelas, masuk kelas tepat waktu dan lain sebagainya.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peraturan tentang kedisiplinan merupakan suatu tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa yang isinya sendiri merupakan hasil diskusi dari berbagai pihak seperti para guru, wali murid maupun siswa tetapi disusun oleh pihak sekolah sendiri dan dengan adanya peraturan dan tata tertib tentang kedisiplinan tersebut maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang efisien.

C. Indikator dan penerapan kedisiplinan siswa

Menurut Tu`u dalam penelitiannya mengenai disiplin mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar dirumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan keterlibatan diri saat belajar dikelas.²⁸

Sedangkan menurut Arikunto sebagaimana yang telah dikutip Istriana Setyaningrum dalam penelitiannya membagi tiga aspek kedisiplinan, yaitu: perilaku kedisiplinan didalam kelas, perilaku

²⁷Umi Norrohawati, *pengaruh kedisiplinan*,, h. 17-19

²⁸Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 91

kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah.²⁹

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir, indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

1. Disiplin waktu, meliputi:
 - a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.
 - b. Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran.
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
2. Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
 - b. Tidak malas belajar.
 - c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d. Tidak suka berbohong.
 - e. Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.³⁰

Dari uraian diatas, dapat dikembangkan indikator-indikator kedisiplinan siswa dalam pembelajaran antara lain:

²⁹ Istriana Setyaningrum, *Hubungan tentang Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA siswa kelas sV SD Negeri Gugus Lokantara Kec. Temanggung*. Diakses pada tanggal 27 oktober 2017 dari situs TI_292008636_judul.pdf.

³⁰ A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 96.

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
 - a. Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah dan tidak pernah membolos.
 - b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas, artinya siswa berangkat sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi dan siswa dapat masuk kelas setelah jam istirahat.
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
 - a. Aktif mengikuti pelajaran, artinya selalu aktif mengikuti pelajaran di kelas, tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
 - b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu maupun kelompok.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi indikator, yaitu:
 - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru, artinya siswa tetap konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan walaupun guru tidak berada di kelas.
 - b. Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan soal ulangan sendiri, tidak mencontek saat ulangan berlangsung dan berusaha mengerjakannya sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki.
 - c. Mengumpulkan tugas tepat waktu, artinya siswa mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

4. Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah, dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu:
 - a. Memakai seragam sesuai peraturan, artinya siswa memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
 - b. Mengikuti upacara, artinya siswa selalu mengikuti upacara sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - c. Membawa peralatan sekolah, artinya siswa membawa peralatan sekolah setiap hari.
 - d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, artinya siswa selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
 - e. Mengerjakan tugas piket, artinya siswa selalu mengerjakan tugas piket sesuai jadwal masing-masing.

Jadi indikator disiplin yang diterapkan oleh siswa dalam proses pembelajaran seperti datang dan masuk ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta konsisten dalam mengerjakannya, aktif dalam proses pembelajaran, mengerjakan piket sesuai jadwal yang telah diatur dan lain-lain. Dengan mengerjakan semua poin-poin tersebut maka para siswa pasti akan menjadi siswa yang disiplin dan dengan itu juga para siswa akan dapat meraih hasil belajar yang baik dan memuaskan.

D. Urgensi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Sekolah sebagai miniatur masyarakat menampung bermacam-macam siswa dengan latar belakang kepribadian yang berbeda. Mereka heterogen atau berbeda-beda sebab diantara mereka ada yang miskin, ada yang kaya, bodoh dan piintar, yang suka patuh dan yang suka menentang,

juga didalamnya terdapat anak-anak dari kondisi keluarga yang berbeda inilah yang dimaksud dengan perbedaan individual diantara mereka.³¹

Disiplin memang memiliki peran penting di kehidupan setiap individu bahkan penting untuk seorang siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin disekolah bahkan dalam belajar. Menurut Tu'u disiplin penting karna alasan berikut ini:

1. Dengan disiplin yang muncul dengan kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi, potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua berharap di sekolah anak-anak di biasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.³²

Menurut Rachman juga menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

³¹Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 137.

³²Tulus Tu'u, *Peran Disiplin ...*,h. 37.

2. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya untuk mengatur keseimbangan individu satu dengan individu lainnya.
3. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
4. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
5. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.³³

Kedisiplinana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan, untuk menjaga berlakunya peraturan dan tata tertib diperlakukan kedisiplinan dari semua personil sekolah itu sendiri. Disiplin itu sendiri hanya dapat dikatakan mampu apabila telah didukung oleh adanya kesadaran dari dalam. Minat yang timbul dari kebutuhan siswa seperti kebutuhan akan keteraturan dalam belajar, keteraturan dalam sikap sehingga mereka bisa mencapai cita-citanya. Ini merupakan faktor pendorong bagi siswa dalam melaksanakan disiplin. Sesuai dengan dikatakan Emile Durkheim bahwa “salah satu semangat disiplin keinginan akan adanya keteraturan”.

Disiplin belajar juga sebagai kunci kesuksesan sehingga disiplin penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan orang-orang yang berhasil mencapai kesuksesan dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktunya, karena dengan selalu disiplin hidup akan terasa lebih indah dari segala sisi kehidupan.

³³Tulus tu'u, *Peran Disiplin ...*, hal. 35.

Jadi bagi orang yang tidak bisa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya maka ia termasuk golongan yang merugi, karena manusia selalu berhadapan dengan waktu serta dengan hak dan tanggung jawabnya setiap saat. Apabila manusia selalu melakukan hal-hal yang dia inginkan tetapi tidak memikirkan mana yang baik dan mana yang buruk maka manusia itu masuk kedalam keadaan yang merugi atau tidak dapat mengatur waktu maka kesempatan yang ada dihadapannya akan berlalu dengan tidak dapat diulangi lagi.

Sedangkan menurut Parker pentingnya disiplin untuk menjaga anak-anak tetap terjaga dan aman, mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tua, memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada disana, membentuk anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima, menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat, membuat agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

Firman Allah dalam surah yusuf ayat 5:

قَالَ يَبْنَى لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ
 لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang Mengetahui.”

Dalam Tafsir Ibnu Katsir yang diterjemahkan oleh H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy di jelaskan bahwa Allah telah menciptakan manzilah-manzilah bagi bulan agar manusia mengetahui bilangan tuhan dan perhitungan waktu. Karena dengan matahari manusia dapat menghitung hari-hari dan dengan bulan manusia dapat menghitung bulan dan waktu. Allah menciptakan ini semua secara teratur dan disiplin dengan hak dan mengandung hikmah dan hujjah yang nyata. Berdasarkan ayat ini jelaslah tentang kejadian alam ini tidak dapat diatasi oleh manusia dan mempunyai hukum yang tepat dan pasti, tidak meleset atau berjalan. Atas dasar bukan kedisiplinan, maka akan terjadilah sesuatu yang membahayakan apabila tidak berjalan sebagaimana yang telah Allah tetapkan. Demikian halnya manusia sebagai makhluk yang diciptakan berkembang yang membutuhkan kepada sesuatu untuk mengatur cara hidup yang baik secara terus menerus baik secara individu atau masyarakat. Demikian juga dalam belajar, disiplin sangat penting karena dapat melahirkan semangat bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kesengajaan, karena orang yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi juga mempunyai tanggung jawab yang baik.³⁴

Oleh karena itu pandangan hidup seorang muslim berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Hadits. Maka yang menjadi dasar disiplin dalam pendidikan Islam adalah Al-Quran dan Hadis. Hal demikian ini karena dalam pandangan muslim Al-Quran dan Hadits diyakini mengandung kebenaran yang mutlak. Sehingga secara aqidah dipercayakan oleh ummat Islam akan selalu sesuai oleh fitrah manusia, artinya mematuhi kebutuhan kapan dan dimana saja.³⁵

³⁴ H.Salim Bahreisy dan H.Said Bahreisy, *Terjemah Singkat...*, h. 173.

³⁵ Abudin Nata, *Psikologi Pendidikan...*, h. 61.

Disiplin juga dapat muncul karena kesadaran maupun paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkannya kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplinlah akan dapat menghilangkan kekecewaan orang lain dan dengan disiplinlah orang lain akan mengagumi dan sebagainya. Sedangkan kedisiplinan karena keterpaksaan biasanya muncul karena adanya pengawasan dari pihak lain.³⁶

Untuk dapat menegakkan kedisiplinan tidak selalu melibatkan orang lain, bahkan hanya melibatkan diri sendiri sebenarnya bisa dilakukan. Bahkan dengan melibatkan diri sendiri itulah yang lebih penting karena disiplin yang timbul tersebut berasal dari kesadaran.

Hal itu tentu akan bersifat permanen, mengingat pentingnya kedisiplinan tidak hanya bagi anak semasa mereka sekolah saja, namun kedisiplinan tersebut akan terus berguna bagi kehidupannya kelak.

E. Contoh-contoh kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Kedisiplinan merupakan suatu peraturan yang harus di jalankan oleh para siswa. peraturan yang telah ada di sekolah bukanlah suatu aturan yang mengekang siswa, akan tetapi untuk membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

Syaeful Bahri mengatakan bahwa bagi seorang siswa kedisiplinan tetap merupakan hal yang penting. Setiap siswa terikat oleh peraturan yang intinya menuntun kedisiplinan dari siswa, contohnya siswa harus masuk tepat waktu. Hal ini bisa mendatangkan banyak keuntungan ditinjau dari berbagai faktor seperti, dari segi kepribadian dia akan mendapat pujian dan tidak terganggu konsentrasi belajarnya. Selain itu secara fisik akan lebih tenang, jauh dari ketegangan sehingga alam pikirannya siap menerima pelajaran.

³⁶ Syaeful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12.

Apabila ada anak terlambat masuk sekolah misalnya, akan mengganggu proses belajar, selain guru harus mengulang kembali materi yang sudah disampaikan. Karena itu kebiasaan tidak disiplin dapat menjadi penyebab kegagalan study. Dan sebaliknya kedisiplinan dapat menjadi kunci meraih kesuksesan study.³⁷

Apabila seorang siswa aktif dalam proses pembelajaran maka ia akan mudah memahami dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Contoh di bawah ini termasuk salah satu poin indikator “disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah”.

Lala adalah seorang siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dia memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan juga mau bertanya apabila dia belum memahami apa yang dijelaskan oleh gurunya. Ia juga mengerjakan soal latihan yang berikan oleh gurunya.

F. Hubungan prestasi belajar dengan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk merubah perilakunya dari tidak tahu menjadi tahu baik yang menyangkut dengan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.³⁸ Banyak yang menganggap bahwa belajar itu adalah menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam suatu materi pelajaran.³⁹ Padahal belajar itu adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menuju perubahan yang positif secara perlahan-lahan untuk mencapai adanya perubahan tingkah laku serta berinteraksi dengan lingkungan.

³⁷ Syaeful Bahri, *Rahasia Sukses...*, h. 97-98.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 10-11

³⁹ Marhamah, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Trowing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), h. 11

Proses belajar diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan seseorang secara optimal. Belajar adalah perubahan, namun bagaimana proses perubahan itu terjadi? Berbeda aliran psikologis yang dipakai sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku manusia, termasuk perubahannya, tidak sama. Aliran-aliran yang menganut kognitif berpendapat bahwa belajar adalah peristiwa internal, artinya belajar baru dapat terjadi apabila ada kemampuan dalam diri orang yang belajar. Kemampuan tersebut ialah kemampuan mengenal yang disebut dengan istilah kognitif. Berbeda dengan konsep belajar behavioristik, yang sangat mengandalkan pada lingkungan (stimulus), penganut aliran ini memandang orang yang belajar sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk memahami obyek-obyek yang berada di luar dirinya (stimulus) dan mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau respon sebagai akibat pemahamannya itu. Perubahan dapat terjadi bila ada proses berfikir lebih dahulu dalam diri seseorang, yang kemudian menimbulkan respon berupa tindakan.⁴⁰

Menurut Crow and Crow, belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.⁴¹ Belajar adalah suatu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.⁴²

Akibat terjadinya proses belajar pada diri seseorang adalah terjadinya perubahan perilaku yang dapat mencakup kawasan (dominan) kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perubahan perilaku sebagai akibat

⁴⁰ Marinis Yatim, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 118.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 155-156.

⁴² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014), h. 2.

terjadinya proses belajar disebut hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil belajar tidak hanya satu macam saja, akan tetapi ada bermacam-macam.

Hasil belajar menurut Benyamin Bloom ada tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni: gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak di nilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁴³

Salah satu unsur belajar adalah konsekuensi, yaitu suatu hasil yang didapat baik hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih siswa.⁴⁴ Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi

⁴³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22-23.

⁴⁴Sutono dkk, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandang: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 126.

dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui oleh pembelajar: konsep-konsep, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Prestasi itu sendiri merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau priode tertentu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi pada dasarnya prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri sendiri invidu hasil dari aktivitas dalam proses belajar yang berupa keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan.

Prestasi seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat menunjukkan tingkat pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional. Penilaian pencapaiannya kompetensi siswa harus dilakukan secara konprehensif selama proses pembelajaran berlangsung antara lain melalui ujian/ulangan harian, mingguan, bulanan, atau akhir semester.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Winkel, hasil belajar adalah perubahan yang

mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.⁴⁵ Tingkah laku manusia dapat dilihat dari kedisiplinan yang ia miliki. Dan kedisiplinan adalah salah satu bentuk ketaatan siswa terhadap peraturan-peraturan yang ada disekolah.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan perilaku peserta didik diukur dari kedisiplinan sehingga mampu mengontrol perilaku mereka dikelas maupun di sekolah. Kedisiplinan atau disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipenuhi oleh setiap anak.⁴⁶

Disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena dengan adanya disiplin siswa tidak malas lagi dalam belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin belajar, mereka menganggap bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan setiap hari, hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Sebaliknya bagi siswa yang kurang menerapkan disiplin belajar, mereka meanggap belajar merupakan sebuah paksaan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama, tetapi akan pudar seiring hilangnya paksaan tersebut. Namun, apabila siswa sudah menyadari pentingnya belajar walaupun pada mulanya atas dasar paksaan, maka lambat laun akan mampu menerapkan disiplin belajar yang baik, dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sifatnya tidak sementara, akan tetapi dibawa terus sampai kapanpun.

⁴⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 44-45.

⁴⁶ Muhammad Fadillah dan Lilik Maulifatu Khorida, *Pendidikan Karakter...*, h. 192.

Anne Ahira mengungkapkan bahwa, dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar. Penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa tidak dapat diterima oleh karena itu, maka dalam proses pendidikan dan pembelajaran dikenal adanya *reward* dan *punishment*. Kedua hal tersebut merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh siswa karena pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar. Hal tersebut bukanlah ancaman melainkan sekedar pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa.⁴⁷

Jadi secara teoritis hubungan prestasi belajar dengan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran, dengan disiplinnya siswa dalam belajar maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien. Suatu kegiatan yang dikatakan efektif, bila kegiatan ini mempunyai dampak atau pengaruh. Sedangkan dikatakan efisien jika hal maksimal dapat dicapai dengan usaha.

Dengan keadaan siswa yang disiplin akan mendukung berjalannya belajar di sekolah dengan lancar. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang. Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapan apabila siswa belajar dengan tidak mengganggu teman, mendengar penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik, maka siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi prestasi yang baik itu didapatkan dari hasil kedisiplinan siswa dalam proses belajar yang baik. sehingga semakin tinggi sikap disiplin siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut.

⁴⁷Anne Ahira, *pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa*, (<http://www.anneahira.com/pengaruh-disiplin-terhadap-prestasi-belajar.htm>) diakses pada tanggal 2 desember 2017

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan sebuah upaya atau cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁸ Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan data yang valid, akurat dan signifikandengan permasalahan sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁹

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu “suatu metode yang bertujuan memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang ini yang aktualdengan jalan pengumpulan data dan menganalisa data secara objektif”.⁵⁰

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian hubungan atau penelitian kolerasi, penelitian kuasi-eksperimental dan penelitian eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolerasional. Penelitian kolerasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui suatu hubungan variabel dengan veriabel-variabel lain. Hubungan yang satu dengan beberapa variabel lain

⁴⁸Cholid narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1.

⁴⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105-106.

⁵⁰S. Margono, *Metode Penelitian*,... h. 127.

dinyatakan dengan besarnya koefisien kolerasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵¹

B. Populasi Data dan Sampel Penelitian

1. Populasi Data

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵²

Populasi juga dibedakan atas populasi target dengan populasi terukur. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur.⁵³

Sugiono dalam bukunya yang berjudul “*metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

⁵¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 56

⁵²Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 24.

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 250-251

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfdabet, 2011), h. 80

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018

No.	SMA Negeri 1 Lhoong, Aceh Besar	
	Kelas	Jumlah
1	XI IA 1	21
2	XI IA 2	18
3	XI IS 1	18
4	XI IS 2	20
Jumlah Total		77

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniatur population).⁵⁵ Dalam penetapan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengemukakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.”⁵⁶

Jadi dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa sebanyak 77 siswa kelas XI SMAN I Lhoong, Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh instrument penelitian yang digunakan. Karena kevalidan dan kesalihan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian*, (yogyakarta: teras, 2009), hal. 215

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bentuk instrumen angket. Angket adalah satu set pertanyaan atau pernyataan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu set topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subyek. Daftar pernyataan merupakan hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa.

Tabel 3.2 Skala penilaian angket kedisiplinan siswa

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidakpernah	1

1. Uji validitas instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).⁵⁸

Sedangkan menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto juga mengatakan bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, h. 203

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 162

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik kolerasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien validitas

N : Banyak subjek

$\sum X$: Jumlah skor responden pada masing-masing item

$\sum X^2$: Jumlah kuadran dari X

$\sum Y$: Jumlah skor butir Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadran skor butir Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor X dan Y

Besarnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir angket tergolong valid.

Demikian sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir ancke tidak valid.

Sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi antara butir angket nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 30$$

$$\sum X = 94$$

$$\sum X^2 = 334$$

$$\sum Y = 1453$$

$$\sum Y^2 = 72625$$

$$\sum XY = 4683$$

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 4683) - (94)(1453)}{\sqrt{\{30 \times 334 - (94)^2\} \{30 \times 72625 - (1453)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(140490) - (136582)}{\sqrt{\{10020 - 8836\}\{2178750 - 2111209\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3908}{\sqrt{\{1184\}\{67541\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3908}{\sqrt{79968544}}$$

$$r_{xy} = \frac{3908}{8942,5132933}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,43701}$$

Besar r_{xy} hitung = 0,43701 dikonsultasikan terhadap r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N = 30 dan diperoleh r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,361. Ternyata Besar r_{xy} hitung > r_{xy} tabel yakni 0,43701 > 0,361. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir item angket nomor 1 sudah **VALID**.

Dengan cara yang sama seperti perhitungan butir angket no 1 di atas, maka diperoleh validitas butir item dari nomor yang lain dapat ditentukan. Secara lengkap di bawah ini disajikan hasil perhitungan validitas angket kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Ringkasan Validitas Angket Kedisiplinan (X)

No Angket	r_{xy} hitung	> r_{xy} tabel	Keterangan
1	0,43	0,361	Valid
2	0,52	0,361	Valid
3	0,68	0,361	Valid
4	0,42	0,361	Valid
5	0,58	0,361	Valid
6	0,28	0,361	Tidak Valid
7	0,38	0,361	Valid
8	0,46	0,361	Valid
9	0,41	0,361	Valid
10	0,73	0,361	Valid
11	0,56	0,361	Valid

12	0,59	0,361	Valid
13	0,64	0,361	Valid
14	0,48	0,361	Valid
15	0,24	0,361	Tidak Valid
16	0,39	0,361	Valid
17	0,51	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 17 butir item angket yang disusun ada 2 butir yang tidak valid , yaitu nomor 6 dan 15. Sehingga 15 butir item angket digunakan untuk menjarang data penelitian.

2. Uji reliabilitas instrumen

Menurut Sudjana reliabilitas adalah alat penilaian adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dimilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Menurut Arikunto reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut telah baik. Untuk mencari koefisien reliabilitas angket digunakan rumus Alpha Cronbach seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2011:238), yaitu:⁵⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}}{1} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir soal/pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian total

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.221

Rumus varian butir angket:

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Rumus varian total angket:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dasar Mengambil Keputusan :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen digunakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen digunakan tidak reliabel.

Sebagai tingkat reliabilitas soal digunakan skala yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 : 257) yaitu:

Tabel 3.4 Skala Tingkat Reliabilitas

No	Indeks reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,000	Sangat tinggi

Kemudian hasil perhitungan reabilitas instrument di korelasikan dengan skala tingkat reabilitas sehingga diketahui tingkat klasifikasinya.

Sebagai contoh perhitungan maka diambil data angket nomor 1 sebagai berikut :

Diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \sum X &= 94 \\ \sum X^2 &= 334 \end{aligned}$$

Sehingga nilai varians untuk angket nomor 1 diperoleh sebagai berikut

$$\Sigma\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$\Sigma\sigma_b^2 = \frac{\Sigma 334 - \frac{(94)^2}{30}}{30} =$$

$$\Sigma\sigma_b^2 = 1,3156$$

Secara lengkap hasil perhitungan varians setiap butir angket sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ringkasan Perhitungan Varians Butir Angket Kedisiplinan

No Angket	Varians
1	1,31
2	0,94
3	0,98
4	0,59
5	0,77
6	0,84
7	1,08
8	1,09
9	1,03
10	1,39
11	1,29
12	1,11
13	1,31
14	0,90
15	1,46
16	0,89
17	1,24

Dari tabel hasil uji coba angket kedisiplinan maka diperoleh data sebagai berikut :

Diketahui:

$$N = 30$$

$$\Sigma Y = 1453$$

$$\Sigma Y^2 = 72625$$

Untuk menghitung varians total dipergunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{72625 - \frac{1453^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_t^2 = 75,04555556$$

Dengan memasukkan harga diatas kedalam rumus koefisien alpha maka diperoleh nilai

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{18,301}{75,045} \right)$$

$$r_{11} = (1,071)(0,756)$$

$$r_{11} = 0,81$$

Dalam mengkonsultasikan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan $N = 30$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka didapat $r_{tabel} = 0,361$, maka diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0,81 \geq 0,361$. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan adalah **Reliabel**. Setelah dikonsultasikan terhadap indeks korelasi, termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tes adalah alat prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁶⁰

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶¹

Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMAN 1 Lhoong.

2. Angket atau kuesioner

Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup untuk mengumpulkan data penelitian dan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pertanyaan disusun sebagai instrumen berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang disusun secara acak sehingga responden tinggal memberikan tanda (ceklis) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif atau angka, maka setiap jawaban diberi skor.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu:

⁶⁰Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 76

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h. 236

1. *Editing*

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan daripada editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang telah diselesaikan sampai sejauh mungkin.⁶²

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh hasil penelitian yang diperoleh dari responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kelengkapan jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
- c. Kelengkapan jawaban responden.⁶³

2. *Koding*

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Ada 2 langkah di dalam melakukan koding, yaitu:

- a. Menentukan kategori-kategori yang akan digunakan
- b. Mengalokasikan jawaban-jawaban responden pada kategori-kategori tersebut.

⁶²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 153.

⁶³M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 20.

3. Tabulasi

Pekerjaan tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudia dimasukkan dalam tabel.

- a. menghitung prekuensi data dalam masing-masing kategori jawaban
- b. menyusun tabel distribusi frekuensi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dan korelasi. Sebelum menggunakan teknik analisis data dalam pengujian hipotesis, syaratnya adalah data harus normal dan linier.

1. Deskripsi Penelitian

Untuk mendeskripsikan data-data variabel penelitian, dianalisa dengan menyusun distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengetahui penyebaran skor dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat ditentukan harga rata-rata (M) dan standart deviasi (SD) dengan menggunakan perhitungan menurut aturan Sturges.⁶⁴

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Banyak interval kelas } R A = 1 + (3,3) \log N$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang}+1}{\text{Banyak kelas}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka dibuat tabel distribusi frekuensi, selanjutnya dicari harga Mean (M) dan Standart Deviasi (SD).

⁶⁴Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2008), h.45

- a. Rata-rata skor (Mean) dihitung dengan rumus :

$$\left[M = \frac{\sum X_i}{N} \right]$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X_i$: Jumlah produk skor X

N : Jumlah responden

- b. Standart Deviasi (SD) dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum XxX^2 - (\sum X)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

N : Jumlah responden distribusi X

$\sum X$: Jumlah skor total distribusi X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total distribusi X

2. Uji Kecenderungan

Uji kecendrungan dianalisa dengan menggunakan harga Rata-rata Ideal (Mi) Standart Deviasi ideal (SDi). Untuk mengetahui kategori kecendrungan dari setiap variabel maka dilakukan uji kecendrungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Dihitung Skor tertinggi ideal (Stt) dan Skor terendah (Str)
- Dihitung Rata-rata skor ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi)

Adapun rumus untuk Rata-rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{Skor ideal maksimum} + \text{Skor ideal minimum}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{Skor ideal maksimum} - \text{Skor ideal minimum}}{6}$$

atau :

$$Mi = \frac{Stt+Str}{2} \quad \text{dan} \quad SDi = \frac{Stt-Str}{6}$$

Keterangan :

Mi : Rata-rata ideal

Sdi :Standart deviasi ideal

Stt : Skor tertinggi ideal

Str : Skor terendah ideal

Dari rata-rata ideal dan standart deviasi ideal dapat ditentukan empat kategori kecenderungan Arikunto sebagai berikut :

- 1) $>(Mi + 1,5)$ s/d ke atas : tinggi
- 2) (Mi) s/d $(Mi + 1,5 Sdi)$: cukup
- 3) $(Mi - 1,5 SDi)$ s/d (Mi) : kurang
- 4) $<(Mi - 1,5 SDi)$ s/d ke bawah : rendah

3. Uji Persyaratan Analisis

Agar data penelitian yang diperoleh dapat dipakai dengan menggunakan analisis statika, pada uji hipotesis penelitian yang menerapkan rumus Korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu memenuhi persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai seberapa normal serta untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X)

linier terhadap data variabel terikat (Y), untuk itu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-Kuatrat (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Harga Chi-kuadrat yang digunakan dengan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurangi 1 (dk = k-1). Apabila χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, maka distribusi data adalah normal.⁶⁵

b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y), yaitu variabel Kedisiplinan (X) dan Hasil Belajar PAI (Y).

Menurut Sudjana Uji Linieritas dan Keberartian Regresi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁶

Untuk melihat hubungan fungsional antar ubahan X dan ubahan Y, dilakukan pengujian dengan rumus regresi linier, yaitu:

⁶⁵Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.243-245

⁶⁶Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2008), h. 347

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a : Bilangan Konstanta

b : Bilangan Regresi Y dan X

X : Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Harga koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui apakah garis regresi mempunyai keberartian dan linier, di uji dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Bila $F_{\text{reg hitung}} > F_{\text{reg tabel}}$ pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan garis regresi mempunyai linier.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$$

Bila $F_{\text{reg hitung}} > F_{\text{reg tabel}}$ pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan garis regresi adalah keberartian.⁶⁷

Perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi sederhana selengkapnya disajikan pada lampiran.

⁶⁷Sugiono, *Statistik Untuk...*, h.218

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Koefisien Korelasi Jenjang Nihil Variabel Penelitian

Analisis Korelasi jenjang nihil dipergunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat. Perhitungan koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat digunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden uji coba

$\sum X$: Jumlah sekor responden pada masing-masing item

$\sum X^2$: Jumlah kuadran dari X

$\sum Y$: Jumlah sekor butir Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadran sekor butir Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian sekor X dan Y

Dengan kriteria pengujian diterima apabila $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5%.⁶⁸

Selanjutnya untuk memastikan kontribusi variabel apakah berarti atau tidak, hasil korelasi diuji keberartian dengan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Besar t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = N - 2$. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan mempunyai kontribusi yang signifikan dan berarti antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

⁶⁸Sudjana, *Metode Statistik...*, h.269

BAB IV
PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DI SMA NEGERI 1 LHOONG ACEH BESAR

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar yang terletak di jalan Banda Aceh-Meulaboh KM 56. Gampong Cundien Kecamatan Lhoong pada tanggal 27 April 2018 s.d 11 Mei 2018. SMA Negeri 1 Lhoong didirikan pada tahun 1979 dan sekarang dipimpin oleh Amirul Kisra, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang SMA Negeri 1 Lhoong saat ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lhoong Aceh Besar

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Lhoong
Tempat	Cundien
No. Tanggal SK Penegerian	0363/1991, 20 Juni 1979
Terhitungmulaitanggal	11 April 1979
NomorStatistikSekolah (NSS)	30.1.060.104.006
Alamat Sekolah/Kode Pos	Jln. Banda Aceh-Meulaboh KM 56/23354
Provinsi	Aceh
Kabupaten	Aceh Besar
Kecamatan	Lhoong
Status Pemilikan Gedung	Gedung Sendiri
Permanen/Semi Permanen	Permanen

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Lhoong Tahun 2018)

1. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Lhoong dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Lhoong

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Luas (m²)	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	R. Kepala Sekolah	1	72	Baik
2	R. Wakil Kepala Sekolah	1	72	Baik
3	R. Tata Usaha	1	72	Baik
4	R. Dewan Guru	1	120	Baik
5	R. Pustaka	1	120	Baik
6	R. Laboratorium	4	256	Baik
7	R. Tamu/Tunggu	1	72	Baik
8	R. Komputer	1	72	Baik
9	Mushalla	1	72	Baik
10	R. Osis	1	56	Baik
11	R. SerbaGuna	1	360	Rusak
12	R. Belajar	10	560	Baik
13	R. Koperasi	1	56	Baik
14	Kantin	1	36	Baik
15	Kamar Mandi/WC	3	72	Rusak
16	Mess Guru	10	460	Rusak

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Lhoong Tahun 2018)

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lhoong pada Tahun Ajaran 2017-2018 adalah 223 orang, yang terdiri dari 109 orang laki-laki dan 114 orang perempuan.

3. Keadaan Guru

Tenaga guru di SMA Negeri 1 Lhoong berjumlah 31 orang guru tetap, yang terdiri dari 8 orang guru laki-laki dan 23 orang guru perempuan. Ditambah dengan pegawai karyawan/karyawati yang berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan.

B. Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Aceh Besar dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan data variable kedisiplinan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan jumlah responden 77 orang siswa terdapat skor tertinggi 60; skor terendah 24.

Diperoleh nilai dari data penelitian :

$$N = 77 \quad \sum X = 3258 \quad \sum X_1^2 = 145528$$

1. Nilai Rata-Rata Hitung (M)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\frac{3258}{77} = 42,3$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$SD = \frac{1}{77} \sqrt{77 \cdot 145528 - (3258)^2}$$

$$= 9,98$$

3. Distribusi Frekuensi

Berikut ini disajikan ringkasan perhitungan distribusi skor variabel Kedisiplinan (X)

a) Rentang Skor :

$$R = \text{Datar Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 60 - 24$$

$$= 36$$

b) Banyaknya Kelas (k) :

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 77$$

$$= 7,22$$

$$= 7 \text{ (pembulatan)}$$

c) Panjang Kelas :

$$\begin{aligned} P &= (R + 1) / k \\ &= (36 + 1) / 7 \\ &= 5,29 \\ &= 5 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Maka diperoleh distribusi frekuensi data Kedisiplinan (X) dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan

Kelas	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif (%)
1	24– 29	9	11,7
2	30 – 34	10	13
3	35 – 39	17	22,1
4	40 – 44	14	18,2
5	45– 49	7	9,09
6	50 – 54	11	14,3
7	54 – 60	9	11,7
Jumlah		77	100

Identifikasi tingkat kecenderungan variabel Kedisiplinan, dengan menggunakan data penelitian dari variabel Kedisiplinan (X) diperoleh harga:

$$Mi = \frac{Stt+Str}{2} = \frac{60+15}{2} = 37,5$$

$$SDi = \frac{Stt-Str}{6} = \frac{60-15}{6} = 7,5$$

Maka harga batasan-batasan rentangan:

$$Mi + 1,5 SDi = 37,5 + (1,5 \times 7,5) = 48,75$$

$$Mi - 1,5 SDi = 37,5 - (1,5 \times 7,5) = 26,25$$

Kemudian dapat diidentifikasi tingkat kecenderungan skor variabel Kedisiplinan (X) dengan menggunakan skor rata-rata ideal (M_i) dan standart deviasi (SD_i) yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

Tabel 4.4 Tingkat Kecenderungan Variabel Kedisiplinan

Kelompok Interval	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
48,75 s/d keatas	24	31,17	Tinggi
37,5 s/d 48,75	21	27,27	Cukup
26,25 s/d 37,5	30	38,96	Kurang
26,25 s/d kebawah	2	2,6	Rendah
Jumlah	77	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori skor tinggi sebanyak 24 orang (31,17%), kategori cukup sebanyak 21 orang (27,27%), kategori kurang sebanyak 30 orang (38,96%) dan siswa yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 2 orang (2,6 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong, Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk kategori **kurang**.

C. Prestasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Aceh Besar

Berdasarkan pada variable hasil belajar PAI (Y) dari hasil penelitian yang diperoleh dengan jumlah responden 77 orang siswa terdapat skor tertinggi 92; skor terendah 73.

Diperoleh nilai dari data penelitian:

$$N = 77 \qquad \sum Y = 6306 \qquad \sum Y^2 = 518958$$

1. Nilai Rata-Rata Hitung (M)

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\frac{4945}{61} = 81,90$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

$$SD = \frac{1}{77} \sqrt{(77 \cdot 518958) - (6306)^2}$$

$$= 5,72$$

3. Distribusi Frekuensi

Berikut ini disajikan ringkasan perhitungan distribusi skor variabel Hasil Belajar PAI (Y)

a) Rentang Skor :

$$\begin{aligned} R &= \text{Datar Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 92 - 73 \\ &= 19 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas (k) :

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 77 \\ &= 7,22 \\ &= 7 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas :

$$\begin{aligned} P &= (R + 1) / BK \\ &= (19 + 1) / 7 \\ &= 2,86 \\ &= 3 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Maka diperoleh distribusi frekuensi data variabel PAI (Y) dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI

Kelas	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif (%)
1	73 – 75	10	12,99
2	76 – 78	17	22,08
3	79– 81	12	15,58
4	82– 83	4	5,19
5	84 – 86	16	20,78
6	87 – 89	8	10,39
7	90 – 92	10	12,99
Jumlah		77	100

Identifikasi tingkat kecenderungan variabel hasil belajar PAI, Dengan menggunakan data penelitian dari variabel Hasil Belajar PAI (Y) diperoleh harga:

$$Mi = \frac{Stt+Str}{2} = \frac{92+73}{2} = 82,5$$

$$SDi = \frac{Stt-Str}{6} = \frac{92-73}{6} = 3,16$$

Maka harga batasan-batasan rentangan:

$$Mi + 1,5 SDi = 82,5 + (1,5 \times 3,16) = 87,24$$

$$Mi - 1,5 SDi = 82,5 - (1,5 \times 3,16) = 77,76$$

Kemudian dapat diidentifikasi tingkat kecenderungan skor Hasil Belajar PAI (Y) dengan menggunakan skor rata-rata ideal (Mi) dan standart deviasi (SDi) yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

Tabel 4.6 Tingkat Kecenderungan Variabel Hasil Belajar PAI

Kelompok Interval	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
87,24 s/d keatas	13	16,88	Tinggi
82,5 s/d 87,24	23	29,87	Cukup
77,766 s/d 82,5	22	28,57	Kurang
77,76 s/d dibawah	19	24,68	Rendah
Jumlah	77	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori skor tinggi sebanyak 13 orang (16,88%), kategori cukup sebanyak 31 orang (29,87%) kategori kurang sebanyak 22 orang (28,57%) dan siswa yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 19 orang (24,68 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong, Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk kategori **cukup**.

D. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 1 Lhoong Kec. Lhoong Kab. Aceh Besar.

Mencari hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas untuk melihat terpenuhi atau tidak distribusi data yang normal pada setiap variable penelitian dan linier atau tidak linier setiap hubungan variable bebas terhadap variable terikatnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya data penelitiantiap variable penelitian. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji Chi-Kuatrat (χ^2), dengan ketentuan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5% dengan $dk = k - 1$. Dalam hal ini jumlah kelas adalah 7 yang didasarkan pada interval kelas kurva normal, sehingga $dk = 6$.

1) Perhitungan Uji Normalitas Variabel Kedisiplinan (X)

Ringkasan hasil perhitungan uji normalitas variable kedisiplinan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interval dan Frekuensi X

Kelas	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif (%)
1	24– 29	9	11,7
2	30 – 34	10	13
3	35 – 39	17	22,1
4	40 – 44	14	18,2
5	45– 49	7	9,09
6	50 – 54	11	14,3
7	54 – 60	9	11,7
Jumlah		77	100



Tabel 4.8 Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel (X)

Kelas	Batas Kelas	Z	Luas 0-z	LuasKelas	Fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fh) ² /fh
1	23,5-29,5	1,884-1,2826	0,4713-0,4032	0,0681	5,2437	3,7563	14,11	2,690
2	29,5-34,5	1,283-0,7816	0,4032-0,2881	0,1151	8,8627	1,1373	1,29	0,145
3	34,5-39,5	0,782-0,2806	0,2881-0,1179	0,1702	13,1054	3,8946	15,16	1,157
4	39,5-44,5	0,281-0,22044	0,2179-0,0871	0,1308	10,0716	3,9284	15,43	1,532
5	44,5-49,5	0,22044-0,72144	0,0871-0,2642	0,1771	13,6367	-6,6367	44,04	3,229
6	49,5-54,5	9,7214-1,22244	0,2642-0,3686	0,1246	9,5942	1,4058	1,976	0,206
7	54,5-60,5	1,2224-1,823665	0,3686-0,4656	0,0970	7,469	1,5310	2,344	0,313
Jumlah								
								9,276

Dengan melihat dari hasil perhitungan χ^2_{hitung} sebesar 9,276 maka dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 7 - 1 = 6$ diperoleh harga χ^2_{tabel} sebesar 12,592. Dengan demikian sesuai dengan syarat normalitas yaitu $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($9,276 < 12,592$) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Kedisiplinan (X) berdistribusi **normal**.

2) Perhitungan Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

Ringkasan hasil perhitungan uji normalitas variable Hasil Belajar PAI sebagai berikut:

Tabel 4.9 Interval dan Frekuensi Y

Kelas	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif (%)
1	73 – 75	10	12,99
2	76 – 78	17	22,08
3	79– 81	12	15,58
4	82– 83	4	5,19
5	84 – 86	16	20,78
6	87 – 89	8	10,39
7	90 – 92	10	12,99
Jumlah		77	100

Tabel 4.10 Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel (Y)

Kelas	Batas Kelas	Z	Luas 0-z	Luas Kelas	Fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	72,5-75,5	1,643-1,118	0,449-0,366	0,083	6,391	3,609	13,02	2,038
2	75,5-78,5	1,119-0,594	0,366-0,222	0,144	11,095	5,904	34,86	3,141
3	78,5-81,5	0,594-0,69	0,222-0,023	0,198	15,28	-3,284	10,78	0,705
4	81,5-83,5	0,07-0,279	0,027-0,106	0,078	-6,044	10,04	100,8	-16,69
5	83,5-86,5	0,279-0,804	0,206-0,188	0,188	1,409	14,59	212,8	151,09
6	86,5-89,5	0,804-1,328	0,288-0,306	0,306	-0,962	8,962	80,32	-83,46
7	89,5-92,5	1,328-1,853	0,467-0,061	0,467	-4,712	14,71	216,4	-45,93
Jumlah								10,89

Dengan melihat dari hasil perhitungan χ^2_{hitung} sebesar 10,89 maka dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 7 - 1 = 6 diperoleh harga χ^2_{tabel} sebesar 12,592. Dengan demikian sesuai dengan syarat normalitas yaitu $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ (10,89 < 12,592) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Hasil Belajar PAI (Y) berdistribusi **normal**.

b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan variable bebas terhadap variable terikat yang merupakan syarat untuk menggunakan teknik analisis regresi, yaitu variabel Kedisiplinan (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y).

Untuk menghitung linieritas variabel (Y) atas (X) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan:

- a = Bilangan konstanta
- b = Bilangan regresi X dan Y
- X = Variabel bebas
- \hat{Y} = Variabel terikat*

Harga koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dari tabel data penelitian diperoleh :

$$\sum X = 3258 \quad \sum X^2 = 145528 \quad N = 77$$

$$\Sigma Y = 6306 \quad \Sigma Y^2 = 518958 \quad \Sigma XY = 269638$$

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dicari persamaan regresi Y atas X_1 sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(6306)(145528) - (3258)(269638)}{(77 \cdot 145528) - (3258)^2}$$

$$a = 66,35$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(77 \cdot 269638) - (3258 \cdot 6306)}{(77 \cdot 145528) - (3258)^2}$$

$$b = 0,37$$

Maka garis regresi Y atas X dapat dituliskan $\hat{Y} = 6,35 + 0,37 X$

1) Uji Linearitas dan Persamaan Regresi Y atas X

Dengan memasukkan harga yang diperoleh diatas, maka jumlah kuadrat yang berkaitan dengan uji linearitas dan uji keberartian persamaan regresi adalah:

a) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (T)

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 518958$$

b) Jumlah Kuadrat Regresi JK (a)

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{(6306)^2}{77} = 516436,83$$

c) Jumlah Kuadrat Regresi JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \left\{ (\Sigma XY) - \left(\frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right) \right\} \\ &= 0,37 \cdot \left\{ (269638) - \left(\frac{(3258)(6306)}{77} \right) \right\} \end{aligned}$$

$$\text{JK (b/a)} = 1043,58$$

d) Jumlah Kuadrat Sisa JK_{res}

$$\text{JK}_{\text{res}} = \text{JK (T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)}$$

$$= 518958 - 516436,83 - 1043,58$$

$$\text{JK}_{\text{res}} = 1477,59$$

e) Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\text{JK (G)} = \sum_x \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}$$

Sebelum menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK (G), terlebih dahulu skor X dikelompokkan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan JK (G) seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabel 4.11 Perhitungan Jumlah Kuadrat JK (G) Y atas X

No.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JK (G)
1	24	1	1	82	6724	82	6724	6724	0
2	26	2	1	77	5929	77	5929	5929	0
3	27	3	2	76	5776	149	22201	11105	4,5
4	27			73	5329				
5	28	4	2	80	6400	153	23409	11729	24,5
6	28			73	5329				
7	29	5	3	73	5329	222	49284	16434	6
8	29			76	5776				
9	29			73	5329				
10	30	6	1	75	5625	75	5625	5625	0
11	31	7	1	73	5329	73	5329	5329	0
12	32	8	1	80	6400	80	6400	6400	0
13	33	9	5	78	6084	383	146689	29387	49,2
14	33			78	6084				
15	33			81	6561				
16	33	10	2	73	5329	164		13480	32
17	33			73	5329				
18	34	11	3	86	7396	236	55696	18566	0,66667
19	34			78	6084				
20	35			79	6241				
21	35			78	6084				

22	35			79	6241	236			
23	36			84	7056				
24	36			76	5776				
25	36	6		79	6241	480	230400	38586	186
26	36			90	8100				
27	36			78	6084				
28	36			73	5329				
29	37			85	7225				
30	37	4		85	7225	334	104976	26310	66
31	37			76	5776				
32	37			78	6084				
33	39			79	6241				
34	39	4		84	7056	317	100489	25157	34,75
35	39			78	6084				
36	39			76	5776				
37	40	1		77	5929	77	5929	5929	0
38	41			76	5776				
39	41	4		85	7225	325	105625	26481	74,75
40	41			86	7396				
41	41			78	6084				
42	42	2		92	8464	178	31684	15860	18
43	42			86	7396				
44	44	1		85	7225	85	7225	7225	0
45	45	6		85	7225	497	247009	41193	24,8333

Jumlah dari tabel kuadrat kekeliruan JK (G) Y atas X dapat diketahui bahwa besar JK (G) = 992,3167

f) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK_{res} - JK (G)$$

$$JK (TC) = 1477,59 - 992,31 = 485,28$$

g) Varians Regresi (S^2_{reg}) = RJK (b/a)

$$(S^2_{reg}) = JK (b/a) = 1043,58$$

h) Varians Residu (S^2_{res}) = RJK (res)

$$RJK (res) = \frac{JK_{res}}{N - 2} = \frac{1477,59}{77 - 2} = 19,7$$

i) Varians Tuna Cocok (S^2_{TC}) = RJK (TC)

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{K - 2} = \frac{485,28}{30 - 2} = 17,33$$

$$db \text{ regresi} = n = 77$$

$$db \text{ regresi (a)} = 1$$

$$db \text{ regresi (b/a)} = 1$$

$$db \text{ sisa} = N - 2 = 77 - 2 = 75$$

$$db \text{ tuna cocok} = k - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$db \text{ kekeliruan} = n - k = 77 - 30 = 47$$

j) Varians Kekeliruan (S^2_e) = RJK (G)

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N - K} = \frac{992,31}{77 - 30} = 21,11$$

k) Uji Kelinieran Persamaan Regresi

$$F_h = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{17,33}{21,11} = 0,82$$

Nilai F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = $k - 2 = 30 - 2 = 28$ dan derajat kebebasan (dk) penyebut $N - K = 77 - 30 = 47$, diperoleh F_{tabel} setelah diinterpolasikan = 1,718. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,82 < 1,718$), sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 66,35 + 0,37X$ adalah **linier**.

l) Uji Keberartian Persamaan Regresi Digunakan rumus :

$$F_o = \frac{RJK(b/a)}{RJK(res)} = \frac{1043,58}{19,7} = 52,97$$

Dengan mengkonsultasikan Nilai F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan (dk) pembilang = 1 dan (dk) penyebut = $N - 2 = 77 - 2 = 75$. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} setelah diinterpolasi = 3,966 terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($52,97 > 3,966$) sehingga dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X **berarti**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah persamaan regresi Y atas X mempunyai hubungan yang **linier** dan **berarti** pada taraf signifikansi 5%.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis korelasi sederhana (*Product Moment*). Dalam penelitian ini ada satu hipotesis yang diuji yaitu: Hubungan Kedisiplinan (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y).

Perhitungan Koefisien Korelasi antara Kedisiplinan (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y):

$Y = 6306$	$Y^2 = 518958$	$N = 77$
$X = 3258$	$X^2 = 145528$	$XY = 269638$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{77.269638 - (3258.6306)}{\sqrt{\{77.145528 - (3258)^2\} \{77.518958 - (6306)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = 0,641$$

Hasil perhitungan korelasi sederhana dengan metode *Product Moment* di atas diperoleh koefisien korelasi antara X terhadap Y = 0,641; sedangkan r_{tabel} dengan N = 77 dan taraf signifikan 5% setelah diinterpolasi sebesar 0,224. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,641 > 0,224) sehingga koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah **signifikan**.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,23.

Uji keberartian korelasi *Product Moment* antara Kedisiplinan (X) dengan Hasil Belajar PAI (Y) dengan uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{y.1} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{y.1}^2}} = \frac{0,641 \sqrt{77-2}}{\sqrt{1-(0,641)^2}} = 7,23$$

Untuk harga t_{tabel} dengan dk = $77 - 2 = 75$ setelah diinterpolasi sebesar 1,666 terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (7,23 > 1,666). Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan **diterima** pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dinyatakan terdapat hubungan yang **berarti** antara Kedisiplinan (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan yang diperoleh dari identifikasi tingkat kecenderungan variabel kedisiplinan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong, Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018 mempunyai tingkat Kedisiplinan **kurang**.
2. Berdasarkan yang diperoleh dari identifikasi tingkat kecenderungan variabel hasil belajar PAI bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong, Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018 mempunyai tingkat Hasil Belajar PAI dengan kategori **cukup**.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien sederhana dan uji keberartian koefisien kolerasi sederhana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,224 dan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,641 > 0,224$) sehingga terlihat adapengaruh antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI siswakeselas XI SMA Negeri 1 Lhoong, hal ini membuktikan bahwa pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PAI yaitu sebesar 64,1% sedangkan 35,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.

B. Saran

1. Bagi guru dan sekolah
 - a. Diharapkan pada guru agar senantiasa mengajak siswa untuk meningkatkan kedisiplinan untuk menunjang hasil belajar yang lebih baik.
 - b. Sekolah hendaknya memperhatikan siswa, misalnya lebih mengingatkan kedisiplinan sekolah dan memberikan sanksi bagi yang melanggar.
 - c. Hendaknya siswa memahami dengan cermat pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Bagi siswa
 - a. Hendaknya siswa memahami dengan cermat pelajaran yang diberikan oleh guru.
 - b. Diharap kepada siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan diri agar mendapat hasil belajar yang memuaskan.
 - c. Diharapkan siswa senantiasa mempertahankan hasil belajar yang telah dicapai.
3. Bagi peneliti
 - a. Harapan saya kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang relevan yang memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan dan hasil belajar sehingga dapat membantu tercapainya tujuan terutama dalam bidang kedisiplinan dan hasil belajar.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa ke jenjang yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. *Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa*, (<http://www.anneahira.com/pengaruh-disiplin-terhadap-prestasi-belajar.htm>). Diakses pada tanggal 2 desember 2017.
- Ardi Wiyani, Nova. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Azman, Nur. Dkk. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia. 2013.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir jilid 5*. Bandung: Pustaka Ibnu Katsir. 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bahri, Syaiful. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: Dipenogoro. 2010.
- EB, Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Fadillah, Muhammad dan Lilik Maulifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Mujiono. 2013.
- Iqbal Hasan, M. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- K Parker, Deborah. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2006.

- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Marhamah. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Trowing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. 2016.
- Moenir, A.S. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Norrohawati, Umi. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fiqh Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu*. Diakses pada tanggal 17 november 2017 dari situs 131310001405 Umi Norrohawati%28Upload%29.pdf.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Setyaningrum, Iстриana. *Hubungan tentang Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Gugus Lokantara Kec. Temanggung*. Diakses pada tanggal 27 oktober 2017 dari situs TI_292008636_judul.pdf.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Soema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. 2011.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.

- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sutono, dkk. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Syofian. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Tim Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix. 2012.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2004.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1630 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai pembimbing pertama
2. Ainal Mardiah, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Hidayatun Najia
NIM : 211323794
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Lhoong

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017

An. Rektor
Dekan,


Dr. Mujiburrahman, M. Ag of
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor B- 4761 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/04/2018

27 April 2018

Lamp -

Hal Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Hidayatun Naja
N I M : 211323794
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Lr. Pisang, Dusun Kayee Adang, Lamgugob, Banda Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri 1 Lhoong

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Lhoong

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - RANIRY

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LHOONG**

Banda Aceh Mulaboh KM 56 Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23354
email : smalhoong@yahoo.com



Nomor : 058 /422 / 2018

Lamp. :-

Hal Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth : Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

di-

Banda Aceh

Dengan hormat.

Sehubungan dengan surat saudara nomor, 070 /B 1:4691/2018, tanggal 2 Mei 2018, tentang izin melaksanakan pengumpulan data untuk penyusunan skripsi.

Dengan ini memberi izin kepada

Nama : Hidayatun Naja

NIM : 211323794

Judul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lhoong

Telah melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 1 Lhoong.

Demikian surat keterangan telah melakukan pengumpulan data untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 15 april 2018
Kepala Madrasah

Amrul Khasra, S.Pd.M.Pd

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Hiadayatun Naja
NIM : 211323794
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Apung/19 Oktober 1996
Alamat : Lamgugob, Lr. Pisang, Dusun Kaye Adang Syiah
Kuala
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
E-mail : najhafadhli@gmail.com

Riwayat pendidikan

SD : SDN 010006 Tahun Lulus : 2007
SMP : MTS Darul Ulum Tahun Lulus : 2010
SMA : MAS Darul Hikmah Tahun Lulus : 2013
PerguruanTinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun lulus : 2018

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zulkifli
Nama Ibu : Halimah - RANIRY
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Pekerjaan Ibu : -
Alamat : Sei. Apung, Tanjung Balai Asahan.

Banda Aceh , 12 juli 2018
Penulis,

Hidayatun Naja